BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia tercatat sebagai negara dengan persentase pendengar *podcast* tertinggi di dunia. Survei oleh *we are social* pada tahun 2025 menunjukkan bahwa Indonesia menempati posisi pertama sebagai negara dengan persentase pendengar *podcast* tertinggi di dunia. Sebanyak 42,6% pengguna internet berusia di atas 16 tahun rutin mendengarkan *podcast* setiap minggu. Angka ini jauh di atas rata-rata global sebesar 22,1% (Kemp, 2025:4). Pendengar *podcast* di Indonesia didominasi oleh Generasi Z dan milenial. Mereka memilih *podcast* sebagai media hiburan, edukasi, dan inspirasi yang mudah diakses kapan saja dan di mana saja bahkan saat melakukan aktivitas lain (Oktavanisya & Fikry, 2024:4).

Podcast di Indonesia tidak hanya populer sesaat, tapi sudah berkembang menjadi bagian penting dalam budaya digital yang mempengaruhi kebiasaan masyarakat dalam menikmati hiburan, memperoleh pengetahuan, dan mendapatkan berita. Didominasi oleh generasi muda, beragam jenis konten, serta kreativitas dalam penyajiannya, *podcast* kini menjadi salah satu saluran komunikasi yang paling diminati dan berdampak besar di tengah pesatnya perkembangan digital di tanah air.

Salah satu *podcast* ternama, "Podhub", sukses menarik perhatian khalayak berkat dinamika pembawa acara. *Podcast* Podhub yang dibawakan oleh Deddy Corbuzier dan Vidi Aldiano kerap mengundang beragam narasumber dengan latar belakang berbeda mulai dari selebritas, pakar, hingga tokoh inspiratif. Setiap episode biasanya membahas isu-isu aktual dan dekat dengan keseharian masyarakat perkotaan, seperti gaya hidup, kesehatan mental, motivasi, dan perkembangan tren terkini.

Podhub adalah salah satu *podcast* yang sangat populer di Indonesia. *Podcast* ini dikenal dengan obrolan yang santai dan seringkali kocak. *Podcast* “Podhub” yang dipandu Deddy Corbuzier dan Vidi Aldiano menarik banyak penonton karena kombinasi host yang unik dan saling melengkapi. Deddy dikenal

lugas, kritis, dan kerap melontarkan pertanyaan menohok, sedangkan Vidi lebih santai dan ramah

sehingga mampu menyeimbangkan suasana. Formatnya santai dan spontan, mirip obrolan teman, sering diselipi humor dan sarkasme khas Deddy yang membuat topik serius terasa ringan.

Secara spesifik, data resmi mengenai rata-rata jumlah penonton Podhub tidak tersedia secara konsisten. Namun demikian, setiap episode yang ditayangkan melalui akun YouTube Deddy Corbuzier umumnya memperoleh jutaan tayangan, bahkan beberapa di antaranya menembus angka puluhan juta ketika menghadirkan bintang tamu tertentu. Sebagai perbandingan, akun YouTube Deddy Corbuzier secara keseluruhan pernah mencapai 1,2 miliar penonton pada tahun 2020 dan mencatat 91 juta penonton hanya dalam satu bulan pada tahun 2022 (Voi.id, 2022: 2). Dengan capaian tersebut, Podhub menjadi salah satu kontributor utama terhadap tingginya jumlah penonton akun tersebut dan menunjukkan tingkat popularitas yang signifikan. Angka tersebut memperkuat posisi Podhub sebagai salah satu *podcast* dengan jumlah audiens terbesar di Indonesia.

Podcast Podhub terdapat pesan-pesan yang menarik di dalamnya. Pesan-pesan ini disampaikan tidak selalu langsung terungkap secara gamblang. Banyak makna tersirat di balik pilihan kata, nada bicara, atau bahkan humor yang digunakan. Hal ini menuntut pendengar untuk lebih cermat dalam menangkap konteks pembicaraan, memahami dinamika percakapan, serta menafsirkan implikatur pesan tidak langsung yang ingin disampaikan pembicara. Dengan begitu, pendengar tidak hanya sekadar mendengar, tetapi juga diajak berpikir kritis untuk menggali makna di balik setiap obrolan.

Analisis implikatur memegang peran krusial dalam komunikasi verbal karena membantu kita memahami makna tersirat yang tidak diungkapkan secara eksplisit dalam sebuah tuturan. Dalam praktiknya, analisis implikatur meningkatkan efektivitas komunikasi dengan mengurangi ambiguitas dan memperjelas tujuan penutur. Misalnya, seseorang mungkin menggunakan kalimat yang terkesan biasa, tetapi sebenarnya mengandung maksud persuasif atau sindiran. Kemampuan menangkap implikatur ini sangat relevan dalam berbagai konteks sosial, baik formal seperti diskusi akademik dan wawancara kerja, maupun informal seperti obrolan sehari-hari. Bahkan, dalam interaksi

antarbudaya, pemahaman implikatur membantu mencegah kesalahpahaman karena setiap budaya memiliki cara berbeda dalam menyampaikan makna secara tidak langsung (Herliana et al., 2024:101).

Kemampuan menganalisis implikatur tidak hanya berguna dalam ranah akademis atau profesional, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami makna tersirat, kita dapat membangun hubungan sosial yang lebih harmonis, menghindari konflik akibat kesalahpahaman, dan mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif. Implikatur sering kali menjadi sarana untuk menyampaikan pesan sensitif atau humor tanpa menyinggung perasaan lawan bicara, sehingga penguasaan terhadap konsep ini menjadi kunci interaksi sosial yang lebih baik. Dengan demikian, analisis implikatur bukan hanya teori linguistik semata, melainkan keterampilan praktis yang berdampak signifikan dalam cara kita berkomunikasi dan berelasi dengan orang lain (Syavira et al., 2024:260).

Potensi kemunculan implikatur percakapan dalam interaksi antara Deddy Corbuzier dan Vidi Aldiano pada *podcast* Podhub sangat tinggi dan menjadi salah satu kunci daya tarik utama program tersebut. Penggunaan implikatur sering muncul secara alami sebagai bagian dari gaya komunikasi kedua pembawa acara tersebut. Contohnya saat Deddy mengatakan,

"Wah, brilian sekali ide Vidi yang satu ini. Ide yang sangat masuk akal."

Dalam konteks tertentu, tuturan tersebut dapat bermakna sebaliknya, yakni sebagai ejekan atau sindiran bahwa ide yang dimaksud sebenarnya tidak masuk akal. Tuturan tersebut termasuk implikatur percakapan khusus karena pemaknaan implikaturnya bergantung pada konteks percakapan. (Puspitasari et al., 2022:278). Sesuai dengan teori Austin dan Searle fungsi tuturan implikaturnya tergolong dalam ekspresif. Tuturan tersebut tergolong tindak tutur ekspresif karena mengandung sindiran sebagai bentuk ungkapan perasaan atau penilaian penutur terhadap situasi tertentu. (Iklimah et al., 2024:134). Implikatur ini muncul karena penutur sengaja melanggar maksim kualitas dari prinsip kerja sama Grice untuk menciptakan efek humor atau kritik.

Penelitian ini berfokus pada analisis implikatur dalam *podcast* Podhub yang dipandu oleh Deddy Corbuzier dan Vidi Aldiano. Urgensi penelitian ini terletak pada meningkatnya popularitas *podcast* sebagai media komunikasi yang mempengaruhi opini publik, terutama di kalangan generasi muda. Pada kondisi saat ini *podcast* menjadi salah satu sumber informasi dan hiburan yang dominan, dengan banyak pendengar yang terlibat dalam diskusi yang dihasilkan. Penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengidentifikasi jenis implikatur percakapan yang muncul dalam konteks tersebut.

Data dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implikatur dapat berperan dalam menyampaikan pesan yang lebih dalam dan kompleks, yang sering kali tidak diungkapkan secara langsung. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan pola-pola komunikasi yang efektif dan cara penyampaian pesan yang dapat mempengaruhi audiens. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Deddy Corbuzier dan Vidi Aldiano menggunakan implikatur untuk membangun narasi dan menarik perhatian pendengar.

Penelitian akan memberikan wawasan tentang bagaimana implikatur dapat digunakan sebagai alat untuk membangun hubungan antara pembawa acara dan pendengar, serta dampaknya terhadap interaksi sosial di platform digital. Data yang relevan dapat mencakup analisis transkrip episode-episode tertentu dari *podcast*. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi pada kajian linguistik dan pragmatik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, sejumlah masalah ditemukan. Masalah yang ditemukan ialah:

1. Terdapat jenis implikatur percakapan yang dilakukan oleh Deddy Corbuzier dan Vidi Aldiano dalam *Podcast* Podhub.
2. Terdapat fungsi implikatur tuturan pada acara *Podcast* Podhub.
3. Terdapat alasan penggunaan implikatur percakapan pada acara *Podcast* Podhub.
4. Terdapat bentuk implikatur percakapan pada acara *Podcast* Podhub.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini berfokus pada beberapa hal, yaitu:

1. Jenis implikatur percakapan pada *Podcast* Podhub di akun youtube Deddy Corbuzier.
2. Fungsi implikatur tuturan pada *Podcast* Podhub di akun youtube Deddy Corbuzier.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah jenis implikatur percakapan yang ditemukan dalam *Podcast* Podhub pada akun YouTube Deddy Corbuzier?
2. Bagaimana fungsi implikatur tuturan yang digunakan dalam *Podcast* Podhub pada akun YouTube Deddy Corbuzier?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis-jenis implikatur percakapan yang digunakan dalam *Podcast* Podhub pada akun YouTube Deddy Corbuzier.
2. Menganalisis serta menjelaskan fungsi implikatur tuturan yang muncul dalam *Podcast* Podhub pada akun YouTube Deddy Corbuzier.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
    1) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu linguistik, khususnya dalam kajian pragmatik dan analisis implikatur.
    2) Memperkaya kajian dan literatur ilmiah mengenai penggunaan implikatur dalam konteks komunikasi lisan pada media digital, khususnya *podcast*.

3) Menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang membahas bahasa, pragmatik, dan media digital.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi pembuat konten *podcast*: Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi Deddy Corbuzier, Vidi Aldiano, dan pembuat konten *podcast* lainnya mengenai teknik komunikasi yang efektif. Dengan memahami jenis-jenis implikatur yang dapat menarik perhatian pendengar, mereka dapat meningkatkan kualitas penyampaian pesan dan interaksi dengan audiens.

2) Bagi pendengar dan masyarakat umum: Hasil penelitian ini dapat membantu pendengar *podcast* untuk lebih memahami nuansa komunikasi yang terjadi dalam percakapan, sehingga mereka dapat lebih kritis dalam menganalisis informasi yang disampaikan. Ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya implikatur dalam komunikasi sehari-hari.

3) Bagi institusi pendidikan: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam mata kuliah linguistik, komunikasi, atau media, sehingga mahasiswa dapat belajar tentang penerapan teori-teori linguistik dalam konteks nyata, seperti *podcast*.